

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang berjudul “Pantangan Beraktivitas Di Hari *Geblak* Sebagai Kepercayaan Masyarakat Dukuh Pesantren, Klambu, Grobogan Dalam Perspektif *Aqidah* Islamiyah” sebagaimana yang telah dipaparkan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa:

Pertama, Larangan untuk beraktifitas ini dilakukan untuk memberikan penghormatan kepada orangtua yang lebih dulu dipanggil dengan cara mendoakannya dan memberikan shodaqoh untuk orang lain.

Kedua, Dampak yang ditimbulkan dari perilaku masyarakat diatas pasti menimbulkan dampak positif dan negative. Dampak positif dari adanya pantangan di hari geblak adalah supaya anak tidak melupakan untuk tetap menghormati dengan cara medoakan almarhum atau almarhumah orang tuanya yang telah meninggal dahulu, dan tidak mengadakan acara yang bernuansa bahagia. Dampak negatifnya adalah terkadang ada beberapa masyarakat yang hanya mempercayai tradisi geblak itu mentah-mentah tanpa berfikir lebih jauh, contohnya adalah terlalu berlebihan dalam melakukan penghormatan sehingga menyalahi ajaran islam.

Ketiga, Pantangan beraktivitas di hari geblak ini bertujuan untuk penghormatan bagi orangtua yang telah meninggal. Pantangan beraktivitas bagi aktivitas besar atau memiliki nuansa bahagia. Dalam islam kita diajarkan untuk menghormati dan memuliakan orangtua, maka dari itu pantangan beraktivitas di hari geblak nya orang tua ini menunjukkan salah satu sikap bakti dan penghormatan anak untuk orangtua tidak terbatas waktu. Sejalan dengan ajaran islam bahwa pada penghormatan di hari geblak orangtua ini di isi dengan hal-hal yang positif dan bernuansa islami. Hal ini tidak menyalahi ajaran dan aqidah islam karena niat awal anak hanya untuk menghormati dengan cara tidka melakukan aktivitas besar dan bernuansa bahagia, melainkan di isi dengan doa bersama keluarga dan memberikan shodaqoh berupa makanan atau jadah pasar ke tetangga. Meskipun masyarakat Dukuh Pesantren ini termasuk masyarakat abangan dalam teorinya Clifford Gertz namun masyarakat Dukuh Pesantren ini sangat menghormati orangtua seperti halnya Islam yang sangat memuliakan orangtua.

B. Saran-saran

Berdasarkan dari penelitian yang berjudul “Pantangan Beraktivitas Di Hari *Geblak* Sebagai Kepercayaan Masyarakat Dukuh Pesantren, Klambu, Grobogan Dalam Perspektif *Aqidah* Islamiyah” maka saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu:

1. Pantangan dalam tradisi *geblak* disini memiliki banyak sekali penafsiran, penulis disini berharap dalam tulisan ini memberikan salah satu pandangan baru dalam hal pantangan di hari *geblak*.
2. Melestarikan tradisi memang sangat penting, namun kita harus memilah tradisi mana yang harus dilestarikan dan tidak. Yang harus dilestarikan adalah tradisi yang bernuansa islam dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan keluarga.

